# BAB V

# PENUTUP

## 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kebijakan dividen dari suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *dividend signaling theory* dan *rent extraction hypothesis*. Jumlah sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah 38 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 85 pengumuman dividen selama periode 2005 – 2010, menggunakan uji one sample t- test pada hipotesis 1 serta uji independent sample t-test pada hipotesis 2, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pasar akan bereaksi positif ketika suatu perusahaan melakukan kebijakan dividen meningkat yang ditandai dengan abnormal return positif pada hari pertama setelah pengumuman dividen meningkat serta hasil pengujian hipotesis pada saat pengumuman dividen meningkat menunjukkan rata – rata hasil perhitungan *Abnormal Return* nilai probabilitas hitung < probabilitas tabel ( α ), sehingga H0 ditolak yang artinya pasar bereaksi positif pada pengumuman dividen meningkat sehingga hipotesis 1a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dividen memiliki kandungan informasi dari suatu perusahaan.

2. Pasar akan bereaksi negatif ketika suatu perusahaan melakukan kebijakan dividen menurun yang ditandai dengan abnormal return negatif pada hari ke lima sebelum dan hari ke lima setelah pengumuman dividen menurun serta hasil pengujian hipotesis pada saat pengumuman dividen menurun menunjukkan rata – rata hasil perhitungan *Abnormal Return* nilai probabilitas hitung < probabilitas tabel ( α ), sehingga H0 ditolak yang artinya pasar bereaksi negatif pada pengumuman dividen menurun sehingga hipotesis 1b diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dividen memiliki kandungan informasi dari suatu perusahaan.
3. Suatu perusahaan ketika melakukan kebijakan dividen meningkat maka reaksi yang ditimbulkan oleh perusahaan yang memiliki controlling shareholders dan non controlling shareholders yaitu sama. Serta hasil pengujian hipotesis pada *Abnormal Return* pada perusahaan yang memiliki *controlling shareholders* dan *non controlling shareholders* pada pengumuman dividen meningkat dengan nilai probabilitas hitung > probabilitas tabel ( α ) atau probabilitas hitung < -probabilitas tabel ( α ), sehingga H0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan antara perusahaan yang memiliki *controlling shareholders* dengan perusahaan non *controlling shareholders* pada pengumuman dividen meningkat serta hipotesis 2a tidak dapat diterima. Hal ini tidak sesuai dengan *Rent Extraction Hipothesis.*
4. Suatu perusahaan ketika melakukan kebijakan dividen menurun maka reaksi yang ditimbulkan oleh perusahaan yang memiliki controlling shareholders dan

non controlling shareholders yaitu sama. Serta hasil pengujian hipotesis pada *Abnormal Return* pada perusahaan yang memiliki *controlling shareholders* dan *non controlling shareholders* pada pengumuman dividen menurun dengan nilai probabilitas hitung > probabilitas tabel ( α ) atau probabilitas hitung < -probabilitas tabel ( α ), sehingga H0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan antara perusahaan yang memiliki *controlling shareholders* dengan perusahaan non *controlling shareholders* pada pengumuman dividen menurun serta hipotesis 2b tidak dapat diterima. Hal ini tidak sesuai dengan *Rent Extraction Hipothesis.*

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu :

1. Sampel perusahaan yang membagikan dividen kas hanya sedikit.
2. Sampel perusahaan yang membagikan dividen minimal dua tahun hanya sedikit.
3. Sampel perusahaan yang tidak memiliki controlling shareholders sangat terbatas.
4. Sampel yang memiliki harga saham harian adalah terbatas.

## 5.3. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan serta keterbatasan penelitian maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya mengambil sampel perusahaan lebih luas lagi sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih valid

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan sampel perusahaan yang dibedakan menjadi perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh karena hal tersebut juga mempengaruhi reaksi pasar.

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang profitabilitas sebelum dan sesudah adanya pengumuman peningkatan (penurunan) dividen.

2. Bagi Investor

Para investor dalam melakukan kegiatan investasi diharapkan lebih berhati – hati serta cerdas dalam mengambil keputusan dengan melakukan berbagai analisis sehingga dapat menguntungkan para investor.

3. Bagi Emiten

Para emiten dalam melakukan kebijakan dividen diharapkan mampu berpikir secara matang sehingga kebijakan dividen yang dihasilkan dapat memberikan sinyal kepada pasar yang sesuai dengan keadaan perusahaan sebenarnya. Hal ini dimaksud pada kebijakan dividen perusahaan melakukan peningkatan pembayaran dividen atau melakukan penurunan pembayaran dividen yang memberikan sinyal kepada pasar.

# DAFTAR RUJUKAN


Bambang Riyanto. 2001. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi ke empat Yogyakarta: BPFE.

Dini Rosdini. 2009. *"Pengaruh Cash Flow Terhadap Divident Payout Ratio"*. Working Paper In Accounting And Finance,(Online), (http://ppa.fe.unpad.ac.id, diakses pada tanggal 20 juni 2011).

Eugene, dan Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke delapan. Jakarta: erlangga.

Ghozali, Imam dan N. John Castellan. 2002. *Statistik non-parametrik teori dan aplikasi dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

_____, 2006. *Aplikasi Multivariate dengan program SPSS.* Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : UPP AMP YKPN.

Gitman, Lawrence J. 2003. *Principles of Managerial Finance*. Tenth edition. Addison Wesley.

Gitosudarmo, Indriyo. 2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE

Hadri Kusuma. 2006. "Efek Asimetri Informasi Terhadap Kebijakan Dividen". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. 1 (Juni) . Hal.1–12.

Harada Kimie., dan Nguyen Pascal. 2009. "Ownership Concentration, Agency Conflicts, And Dividend Policy In Japan". Thesis dipublikasikan.

Harjito., dan Nurfauziah. 2006. "Hubungan Kebijakan Hutang, Insider Ownership, Dan Kebijakan Dividen Dalam Mekanisme Pengawasan Masalah Agensi Di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. 2 (Desember). Hal.161-182

Horne, James dan Wachowicz. John. 2007. *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi ke dua. Yogyakarta: BPFE

Lisia Apriani. 2005. "*Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Kenaikan/Penurunan Dividen* (*Studi Empiris Pada Perusahaan Utilitas Publik dan Perusahaan Industri Tidak Diregulasi*)". Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo ; 15-16.

Lukose Jijo., & Rao Narayan. 2010. "*Dividend Changes and Profitability : An Empirical Study of Indian Manufacturing Firms*". The IUP Journal of Applied Finance.16

Marfuah. 2006. "Pengaruh Kecanggihan Investor Terhadap Ketepatan Pasar Dalam Merespon Pengumuman Dividen Meningkat". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. 2 (Desember). Hal.183-206.

Midiastuty, et al.2009. "*Analisis Kebijakan Dividen : Pengujian Dividend Signaling Theory dan Rent Extraction Hypothesis"*.Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang.

Pandji anoraga. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi revisi. Jakarta: IKAPI.

Soedarmayanti. 2002. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Bandung : Penerbit Mandar Maju

Sri mulyati. 2003. "*Reaksi Harga Saham terhadap Perubahan Dividen Tunai dan Dividen Yield di Bursa Efek Jakarta*". Jurnal Siasat Bisnis. 2 (Desember) 233-249

Suluh Pramastuti. 2007. "Analisis Kebijakan Dividen : Pengujian D*ividend Signaling Theory* dan *Rent Extraction Hypothesis"***.** Thesis dipublikasikan, Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.

Uyara, Ali Sani dan Askam Tuasikal. 2003. "Moderasi Aliran Kas Bebas Terhadap Hubungan Rasio Pembayaran Dividen Dan Pengeluaran Modal Dengan *Earnings Response Coefficients". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Hal.186-197.

Werner R. Murhadi. 2008. " Studi Kebijakan Deviden: Anteseden Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.(1 Maret). Hal.1–17.